

ABSTRAK

M.Arif Husni, Manajemen Peningkatan Mutu Pengajaran di SMK Yayasan Pendidikan Sinar Husni Helvetia. Tesis : Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan. 2006.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan manajemen peningkatan mutu pengajaran di SMK Yayasan Pendidikan Sinar Husni Helvetia berikut kendala yang dihadapinya. Untuk mencapai tujuan tersebut peneliti menggunakan metode pengumpulan dan analisa data yang mengacu pada kaedah-kaedah penelitian kualitatif yang di kembangkan oleh Lincoln & Guba (1985,1994), dan Huberman & Miles (1984,1994). Prosedur pemilihan narasumber ditentukan berdasarkan pertimbangan keterlibatannya dalam manajemen peningkatan mutu pengajaran di SMK Yayasan Pendidikan Sinar Husni Helvetia. Pengumpulan data penelitian diperoleh dengan teknik observasi, wawancara dan studi dokumen. Hasil penelitian ini mengungkapkan temuan yaitu : 1) Perencanaan peningkatan mutu pengajaran merupakan bagian dari manajemen peningkatan mutu di SMK Yayasan Pendidikan Sinar Husni Helvetia Medan yang dilaksanakan melalui proses pembuatan rencana tahunan, rencana semester, rencana pokok bahasan, dan rencana pelajaran, baik oleh pimpinan bersama dengan staf maupun tugas guru-guru yang dibagi oleh kepala SMK. Hal itu dilaksanakan untuk memenuhi harapan orang tua dalam mewujudkan pembelajaran siswa yang berkualitas, 2) Pengorganisasian sumberdaya dalam peningkatan mutu pengajaran merupakan tindakan menempatkan guru dan pegawai sesuai keahliannya, dan memanfaatkan uang, alat dan fasilitas sesuai kegunaannya untuk mendukung pencapaian kualitas pengajaran dan lulusan yang unggul, 3) Penggerakan personil (guru dan pegawai) dalam meningkatkan mutu pengajaran di SMK Yayasan Pendidikan Sinar Husni Helvetia Medan dilaksanakan melalui pemberian insentif di luar gaji pokok/tunjangan fungsional guru, memberikan hukuman kepada pelanggaran disiplin dan aturan, serta menampilkan keteladanan yang baik sesuai kedudukan dalam struktur SMK dan tugas mengajar untuk mencapai efektivitas pengajaran dan standar mutu lulusan, 4) Pengawasan dalam peningkatan mutu pengajaran dilakukan melalui pengawasan pemanfaatan dana dan fasilitas, serta pengawasan proses pengajaran melalui supervisi pengajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawasan proses pengajaran dan administrasi dilakukan oleh kepala SMK dan pengawasan pengajaran secara luas oleh pengawasan untuk memberikan bantuan profesional, dan 5) Hambatan dalam pelaksanaan manajemen peningkatan mutu pengajaran meliputi : kualitas SDM yang kurang mendukung, disiplin masih kurang, dan pembiayaan yang belum memuaskan. Sementara upaya mengatasi hambatan dilakukan dengan jalan melibatkan semua komponen (guru, pegawai dan majelis SMK) melalui musyawarah.

ABSTRACT

M.Arif Husni, Make-Up Management of Instruction Quality in Institution Education of SMK Sinar Husni Helvetia. Thesis : Master of Program in State University of Medan. 2006.

This research aim to description of make-up management of instruction quality in Institution of Education of SMK Sinar Husni Helvetia following constraint faced. To reach the target of researcher use the gathering method and analyze the data which relate in order to research qualitative which is developing by Lincoln & Guba (1985, 1994), and Huberman & Miles (1984, 1994). Procedure of Election researcher determined by pursuant to its involvement consideration in make-up management of instruction quality in Institution of Education of SMK Sinar Husni Helvetia. Data collecting by research obtained with the observation technique, interview and document study. Result of this research lay open the finding that is 1) Planning of make-up management of instruction quality in Institution of Education of SMK Sinar Husni Helvetia Medan executed through process of annual plan, plan the semester, fundamental plan of discussion, and plan the lesson, good by head along with staff and also teachers duty divided by head of SMK. That is conducted for to fulfill the parent expectation in realizing student study which with quality 2) resources of organization in make-up management of instruction quality represent the action place the teacher and officer according to its membership, and exploit the money, appliance and facility according to its usefulness to support the attainment of quality of preeminent grad and instruction, 3) Personnel powering (teacher and officer) in upgrading instruction in Institution of Education of SMK Sinar Husni Helvetia Medan executed through incentive gift outside fundamental salary/functional subsidy of teacher, giving penalization to collision of discipline and order, and also present the good byword according to domiciling in structure of SMK and duty teach to reach the effectiveness of instruction and standard quality of grad 4) Observation in make-up of instruction quality conducted through observation of exploiting of fund and facility, and also observation process the instruction through instruction supervision conducted by headmaster and observation process the instruction and administration [done/conducted] by head of SMK and instruction observation widely by observation to give the professional aid, and 5) Resistance in execution management of make-up of instruction quality cover the : quality SDM which less support, discipline still less, and defrayal which not yet gratified. While strive to overcome the resistance conducted by way of entangling all component (teacher, officer and ceremony of SMK) through deliberation.